



**SMP NEGERI 12
YOGYAKARTA**

BUKU PANDUAN

**“BERSAMA KITA BISA,
BERSATU KITA MAJU”**

A : Jl. Tentara Pelajar No.9, Yogyakarta 55272
W : <https://www.smpn12jogja.sch.id/>
E : smp12yk@yahoo.com
P : (0274) 563012



DAFTAR ISI

- **KATA PENGANTAR**
 - MOTTO SEKOLAH
 - SEMBOYAN SEKOLAH
- **SARANA DAN PRASARANA SMPN 12 YOGYAKARTA**
- **VISI, MISI DAN TUJUAN**
- **VOXPAYANA**
- **ARTI DAN FUNGSI FOXPAYANA**
- **LOKASI SMPN 12 YOGYAKARTA**
- **DENAH SEKOLAH SMPN 12 YOGYAKARTA**
- **EKTRAKURIKULER SMPN 12 YOGYAKARTA**
- **PROGRAM KERJA SEKOLAH SMPN 12 YOGYAKARTA**
- **SISTEM KOMUNIKASI**
- **PROGRAM SEKOLAH SELAMA PANDEMI**
- **TATA TERTIB SMPN 12 YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

PENGANTAR



SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

MOTTO

“BERSAMA KITA BISA, BERSATU KITA MAJU”

SEMBOYAN DUA BELAS

**DEDIKATIF, ULET, AMANAH, BERSIH,
ELOK LINGKUNGANNYA,
AMAN DAN SEHAT**

SMP Negeri 12 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di kota Yogyakarta dengan motto “Bersama kita bisa, bersatu kita maju” dimana menitik beratkan sebuah kesuksesan pendidikan sekolah yang berangkat dari sinergi antara siswa, orang tua dan seluruh tim sekolah.

Setiap anggota dari keluarga besar SMP Negeri 12 Yogyakarta harus menghormati hak-hak dari seluruh anggota komunitas belajaryang ada. Hal ini berarti, sekolah akan bersama-sama menciptakan sebuah kondisi yang secara fisik, emosional, dan intelektualterwujud rasa aman, teratur, dan terkoordinasikan sebagai sebuah lingkungan belajar.

Buku panduan *digital* ini disusun dalam upaya pengenalan secara garis besar informasi mengenai SMP Negeri 12 Yogyakarta, program kerja, ekstrakurikuler, tata tertib dan lain sebagainya untuk dipahami bersama oleh setiap *stakeholder* yang ada.

Akhir kata semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penyusun

SARANA & PRASARANA



Jumlah Guru : 29 orang
Jumlah Rombel : 15 buah
Kurikulum : K-13
Daya Listrik : 22,000 watt
Luas Tanah : 4,487 M²

- Perpustakaan
- Ruang Laboratorium Bahasa (Laboratorium Bahasa)
- Ruang Laboratorium IPA (Laboratorium IPA)
- Ruang Laboratorium Komputer (Laboratorium Komputer)
- Ruang Laboratorium Multimedia (Laboratorium Multimedia)
- Gudang (Gudang)
- Koperasi/Toko (Koperasi/Toko)
- Panggung Terbuka (Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama)
- Pos Satpam (Lainnya)
- Ruang BP/BK (Ruang BP/BK)
- Ruang Guru (Ruang Guru)

- Ruang Ibadah (Ruang Ibadah)
- Ruang Kepala Sekolah (Ruang Kepala Sekolah)
- Ruang Ketrampilan (Ruang Keterampilan)
- Ruang Olahraga (Ruang Olahraga)
- Ruang OSIS (Ruang OSIS)
- Ruang Serba Guna/Aula (Ruang Serba Guna/Aula)
- Ruang TU (Ruang TU)
- Ruang UKS (Ruang UKS)
- Rumah Penjaga Sekolah (Rumah Penjaga Sekolah)
- Toilet Siswa
- Toilet Guru

VISI & MISI

VISI :

“Berakhlak Mulia , Berilmu Amalia, Berprestasi Dunia”

MISI :

- Mengamalkan ajaran agama, yang tercermin dalam perilaku budi pekerti luhur.
- Menciptakan dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam lingkungan belajar yang kondusif serta mengamalkannya dalam kehidupan nyata.
- Mengembangkan spirit mentalitas juara dan persaingan sehat serta mengoptimalkan pencapaian prestasi akademis maupun non akademis pada level dunia.

TUJUAN :

1. Memenuhi terwujudnya pengamalan ajaran agama, sebagai pencerminan perilaku keluhuran budi pekerti.
2. Memenuhi terwujudnya kegiatan yang bernuansa agamis
3. Memenuhi terwujudnya pembudayaan 7 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Syukur, dan Sabar) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memenuhi terwujudnya iklim pembelajaran yang kondusif.
5. Memenuhi terwujudnya Pembelajaran atau bimbingan yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
6. Memenuhi terwujudnya inovasi-inovasi pembelajaran.
7. Memenuhi terwujudnya manusia berdaya Kreasi & apresiasi tinggi serta berdaya guna melalui IPTEK.
8. Memenuhi terwujudnya suasana kondisi bersaing sehat.
9. Memenuhi terwujudnya spirit dan mentalitas keunggulan dalam segala aspek kehidupan.
10. Memenuhi terwujudnya pencapaian prestasi akademik maupun non akademik secara optimal pada level dunia.

SK IZIN OPERASIONAL

SMPN 12 YK 2 SEPTEMBER
1978

VOXPAYANA



Badge berbentuk Perisai menggambarkan kesiagaan menghadapi berbagai tantangan hidup siswa selama dan setelah lulus dari SMP Negeri 12 Yogyakarta

Nama Khas VOXPAYANA menggambarkan semangat siswa untuk selalu belajar dan belajar agar dapat “mengamalkan suara sejati” selama dan setelah lulus dari SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Nama Resmi sekolah adalah SMP 12 Yogyakarta (berdasarkan SK Pendirian)

Obor Menyala menggambarkan semangat yang menyala-nyala dalam belajar

Buku Terbuka menggambarkan usaha siswa untuk belajar dan selalu belajar

Sepasang Sayap menggambarkan tujuan belajar yaitu mencapai cita-cita hidup sukses

Kurikulum 2013 mengamanatkan pendidikan dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik (siswa) mampu menjawab tantangan jaman. Jaman hanya memberikan tempat untuk sukses dan mampu menjadi kebanggaan keluarga dan bangsa kepada warga negara yang mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Tantangan kerja dan wirausaha pada 10 tahun mendatang ditandai dengan pasar bebas Asia dan bonus demografi bagi Indonesia. Tenaga kerja dan wirausahawan Indonesia harus mampu bersaing dengan tenaga yang berasal dari negara-negara sekelas Malaysia, Jepang, Korea, Thailand yang saat ini sudah sangat maju dalam menyediakan tenaga kerja dan wirausahawan di Indonesia serta Asia.

Pertambahan pendidik yang sangat tinggi menjadi tantangan tersendiri bagi siswa yang mau tidak mau harus menghadapi kenyataan persaingan yang keras dan kesempatan kerja yang semakin sempit. Inti dari pendidikan adalah belajar, Sekolah adalah wahana anak untuk belajar dan menempa pendidikan, tanpa belajar tidak ada aktifitas pendidikan. Prinsip belajar dibangun dari asumsi bahwa setiap anak memiliki potensi akal dan kecerdasan yang membedakannya dengan makhluk lainnya.

Dengan potensi akal dan kecerdasan itu seorang anak didik dapat berkembang dan menjadi individu yang aktif, kreatif dan dinamis dalam menghadapi lingkungan serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

ARTI VOXPAYANA

Secara fisiologis Voxpayana berarti “Suara Ilmu Sejati”. Ditinjau dari aspek etimologis Voxpayana berasal dari kata *vox* dan *payana*.

Vox berarti : suara. *Payana* adalah epilog (nama belakang) tokoh cerita pewayangan Krisna Dwipayana sebagai pembimbing Pandawa yang “selalu memberikan ilmu sejati”. Ilmu sejati bercirikan kebaikan dan kemanfaatan. Ilmu yang baik dan bermanfaat bagi manusia hanya berasal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Negeri Pandawa adalah negeri yang sejahtera idaman bagi setiap manusia. Kesejahteraan Pandawa bukan turun dari langit begitu saja namun dicapai karena dipimpin oleh raja yang cerdas yang menjadi teladan, amanah, demokratis dan penuh kasih sayang antara pemimpin dan rakyatnya.

Sehingga Voxpayana dijadikan lambang identitas dalam bentuk *badge*, bendera, lagu *mars* dan nama khas sesuai dengan tujuan dan peran SMPN Negeri 12 Yogyakarta.

Lambang identitas Voxpayana “Suara ilmu sejati” diharapkan mampu membakar semangat siswa untuk menggali ilmu seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya sehingga ilmu tersebut dapat diterapkan baik selama menjadi siswa maupun ketika telah dewasa dan terjun di dunia masyarakat.

ARTI & FUNGSI VOXPAYANA :

1. Voxpayana adalah nama khas SMP Negeri 12 Yogyakarta.
2. Voxpayana tercantum dalam badge seragam siswa SMPN 12 Yogyakarta.
3. Voxpayana merupakan semangat siswa (termasuk guru dan karyawan) untuk membakar motivasi siswa agar snantia belajar giat sehingga dapat mengamalkan suara sejati baik saat maupun setelah mengenyam pendidikan di SMP Negeri 12 Yogyakarta.



LOKASI



SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

A : Jl.Tentara Pelajar No.9,Yogyakarta 55272
 P : (0274) 563012
 W : <https://www.smpn12jogja.sch.id/>
 E : smp12yk@yahoo.com



DENAH



SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

A : Jl. Tentara Pelajar No.9, Yogyakarta 55272
 P : (0274) 563012
 W : <https://www.smpn12jogja.sch.id/>
 E : smp12yk@yahoo.com

EKSTRAKURIKULER



SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA



BERAKHLAK MULIA



BERILMU AMALIA



BERPRESTASI DUNIA

EKSKUL SMPN 12 YOGYAKARTA

- Basket
- Sepak Bola
- Bulu Tangkis
- Taekwondo
- Pramuka
- PMR
- English Speaking
- Karawitan
- Digital Production
- Peleton Inti

Program Kerja Sekolah - Jangka Panjang

PANJANG

- Peningkatan budaya IMTAQ di lingkungan sekolah.
- Pembudayaan 7 S dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan rasa saling 3 A (Asih, Asah, dan Asuh) sehingga tumbuhnya kesalehan sosial
- Pengembangan kurikulum yang berferensiasi.
- Pengembangan fasilitas Pendidikan untuk optimalisasi pelayanan kepada siswa.
- Peningkatan sumber/alat/media/bahan pembelajaran.
- Pengembangan rata-rata nilai antar mata pelajaran yang relatif homogen.
- Peningkatan dan Pengembangan STSE (SATEMALING) sehingga tercipta literasi IPTEK di lingkungan sekolah.
- Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan.
- Pengembangan standar pembiayaan pendidikan.
- Peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen (Digitalisasi manajemen).
- Peningkatan mutu kelulusan yang mampu bersaing di era global dengan berpegang pada budaya/karakter bangsa.
- Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik.

Program Kerja Sekolah - Jangka Pendek

PENDEK

- Menyukceskan sebagai Sekolah Adiwiyata dan penataan Lingkungan Sekolah.
- Menjalin Kerjasama dengan berbagai instansi dalam rangka pengembangan Sekolah.
- Meningkatkan Mutu Lulusan dengan banyak siswa yang berprestasi dan melanjutkan studi ke sekolah terbaik sesuai dengan cita-cita mereka.
- Melaksanakan pembelajaran Daring/Luring selama pandemi COVID 19.
- Memperbaiki manajemen dan daya serap keuangan.
- Pembenahan Manajemen sekolah dengan dengan Manajemen berbasis IT .

SISTEM KOMUNIKASI ■

SISTEM KOMUNIKASI SEKOLAH

Dalam menunjang sistem pendidikan yang baik, komunikasi tiga arah yaitu Siswa, Sekolah dan Orang Tua mutlak diperlukan.

Terdapat empat cara pihak sekolah berkomunikasi dengan orang tua siswa:

1. Komunikasi melalui Wali Kelas.
2. Melalui web sekolah www.smpn12jogja.sch.id kategori pengumuman & wali murid.
Sistem Informasi sekolah ini adalah sistem komunikasi sederhana yang memungkinkan orang tua untuk langsung mengetahui pelaksanaan program kerja, jadwal dan progres pembelajaran baik formal maupun informal.
3. Komunikasi dengan surat tertulis atau elektronik yang dikirim melalui email di bawah ini :
Email : smp12yk@yahoo.com.
4. Melalui sistem SMS/Telp/Fax/Whatsapp :
 - a. SMS Info/Whatsapp : **081 3283 6294 6**
 - b. Telp : **(0274) 563012**

PROGRAM SEKOLAH UNTUK PROSES PEMBELAJARAN DARING

A. DENGAN WHATSAPP GROUP (WAG)

Wali Kelas membuat WhatsApp Grup (WAG) sebagai koordinator setiap kelas dengan anggota :

1. Kepala Sekolah atau salah satu Waka atau staf.
2. Guru mata pelajaran yang mengajar kelas tersebut.
3. Siswa dalam satu kelas.
4. Orang tua/wali.

B. Dengan FBG

Wali Kelas membuat Facebook Grup (FBG) yang bersifat tertutup sebagai koordinator setiap kelas dengan anggota:

1. Kepala Sekolah atau salah satu Waka atau staf.
2. Guru mata pelajaran yang mengajar kelas tersebut.
3. Siswa dalam satu kelas.
4. Perwakilan orang tua/wali (jumlah maksimal 50 orang dengan FB *Massenger*).

C. Dengan Microsof 365 (Teams)

Wali Kelas membuat **Link Join Meeting** yang bersifat tertutup sebagai koordinator setiap kelas dengan anggota:

1. Kepala Sekolah atau salah satu Waka atau staf.
2. Guru mata pelajaran yang mengajar kelas tersebut.
3. Siswa dalam satu kelas.
4. Orang tua/wali.

PROSES PEMBELAJARAN LURING

- Sekolah berencana membuat radio pemancar (Voxpayana Radio) yang sangat terbatas (frekuensi tertentu) untuk dapat diakses oleh siswa.
- Guru sebagai penyiar, akan menyampaikan materi pembelajaran pada siang hari.
- Materi yang disampaikan adalah materi yang diberikan pada pagi hari.
- Akan dibuka kelas tingkat RW (dengan memanfaatkan balai RW) sesuai dengan komposisi siswa yang ada di sekitar RW tersebut
- Guru akan menyiapkan materi (modul/buku) yang siap untuk dipelajari oleh siswa.

PERAN ORANG TUA PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING/LURING DI RUMAH

- Membiasakan anak beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- Menyepakati aturan dalam keluarga (misalnya, waktu belajar, waktu membantu orang tua, waktu beribadah, waktu beristirahat, dll).
- Menciptakan suasana aman dan nyaman di rumah).
- Membiasakan HBS (hidup bersih dan sehat).
- Melakukan kegiatan bersama dengan anak (misal : beribadah bersama, olahraga bersama, rekreasi bersama).
- Mendukung minat dan bakat anak sehingga potensinya dapat berkembang secara optimal.
- Sebelum anak belajar Daring/Luring dibiasakan untuk sarapan pagi dengan memenuhi gizi seimbang.
- Membiasakan anak dalam proses pembelajaran Daring/Luring supaya tepat waktu.
- Diharap anak pada proses pembelajaran Daring/Luring supaya menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan dari Sekolah.
- Jika anak mengalami kesulitan dalam proses/materi pembelajaran Daring/Luring, maka bisa hubungi guru yang bersangkutan atau wali kelas.

PERATURAN UMUM

Aturan umum yang ditujukan pada siswa untuk diterapkan dalam kegiatan siswa sehari-hari di sekolah dan untuk meraih hasil yang maksimum di dalam proses belajar mengajar. Peraturan umum ini meliputi kewajiban siswa, larangan, sanksi-sanksi dan penjelasan lainnya.

KEWAJIBAN SISWA

1. Siswa harus saling menghormati dan bertoleransi satu sama lain dan dengan staf sekolah walaupun ada perbedaan pendapat, suku, dan agama.
2. Siswa bertingkah laku yang sopan dan membiasakan diri bertegur sapa dengan orang tua, guru, staf /karyawan sekolah, tamu dan siswa lainnya.
3. Siswa harus berpenampilan rapi, sopan dan tidak berlebihan.
4. Siswa harus berada di sekolah tepat jam 07.00 WIB.
5. Siswa wajib mengenakan seragam sekolah sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
6. Siswa wajib mengikutisemua proses belajar mengajar.
7. Siswa wajib membawa kelengkapan belajar yang diperlukan secara lengkap (buku pelajaran, buku tulis, alat tulis, dll)
8. Siswa wajib mengikuti satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan.
9. Siswa wajib memiliki izin tertulis apabila tidak dapat/terlambat mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Prosedur :
 - Menulis izin tertulis ditandatangani orang tua.
 - Meminta tanda tangan kepada Wali Kelas.
Apabila siswa akan izin untuk mengikuti kegiatan di luar sekolah tanda tangan diwajibkan hingga Kepala Sekolah.
 - Surat izin yang telah ditanda tangani, diberikan pada bagian akademik selanjutnya
 - Siswa dapat diberikan izin meninggalkan area sekolah selama KBM dengan alasan jelas dan disetujui Wali Kelas dan Kepala Sekolah yang mempunyai kepentingan.
 - b. Permohonan izin siswa untuk tidak masuk sekolah karena alasan keperluan keluarga, hanya diizinkan apabila terdapat keperluan keluarga inti.
 - c. Surat izin tidak masuk sekolah dan dikirimkan ke bagian Administrasi Sekolah secara langsung atau dapat dikirim melalui WA/email maksimal di hari ketidakberangkatan.
 - d. Siswa dapat diberikan izin meninggalkan area sekolah selama KBM dengan alasan jelas dan disetujui Wali Kelas dan Kepala Sekolah; kecuali siswa dengan masalah kesehatan mendesak yang telah mendapatkan rekomendasi dari pihak pelayanan kesehatan sekolah.
 - e. Siswa terlambat hanya diperbolehkan masuk kelas dengan kartu izin dari Wali Kelas dengan alasan yang jelas.
10. Siswa wajib menyampaikan surat atau pengumuman akademis maupun non-akademis dari pihak sekolah kepada orang tuanya.
11. Siswa wajib memberitahu wali kelas terlebih dahulu jika tidak masuk sekolah.
12. Siswa wajib menggunakan laptop, table dan akses internet di waktu dan tempat yang telah ditentukan.
13. Siswa wajib mengikuti organisasi intra sekolah yang disahkan oleh kepala sekolah.
14. Siswa wajib menjunjung tinggi kejujuran dan membawa nama baik diri, orang tua, dan almamatersekolah.
15. Siswa wajib melaksanakan 7K (Keimanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Keamanan, Kerindangan, Kekeluargaan).
16. Siswa wajib menerapkan 5S (Sopan, Santun, Senyum, Sapa, dan Salam)
17. Siswa wajib mengikuti upacara bendera dan apel pagi.
18. Siswa harus menjaga inventaris sekolah dan bertanggung jawab jika merusak dan/atau menghilangkannya.
19. Siswa wajib menaati peraturan sekolah baik yang tercantum di dalam Buku Panduan maupun peraturan yang dikeluarkan sesudahnya.

TATA TERTIB SEKOLAH



SMP NEGERI 12
YOGYAKARTA

LARANGAN BAGI SISWA

1. Siswa dilarang saling melecehkan/menghina, melakukan perundungan dalam bentuk fisik, lisan maupun tulisan.
2. Siswa tidak boleh mendirikan organisasi sekolah selain OSIS.
3. Siswa dilarang terlibat dalam kelompok/geng klitih baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
4. Siswa dilarang merokok, berjudi, bermain petasan, minum-minuman yang beralkohol, menjual dan atau menyalahgunakan narkoba di dalam/di luar lingkungan sekolah.
5. Siswa dilarang memiliki dan/atau membawa komik, majalah, VCD, DVD, dan media penyimpanan lain yang memiliki konten pornografi.
6. Siswa dilarang memiliki dan/atau membawa senjata tajam, api, pisau, belati, petasan dan benda atau barang yang dapat membahayakan jiwa orang lain.
7. Siswa dilarang mencuri atau melakukan tindakan kriminal lainnya, baik didalam/diluar lingkungan sekolah.
8. Siswa dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
9. Siswa dilarang berkencan ataupun berpacaran.
10. Siswa dilarang untuk tinggal sendiri dikost, atau di rumah tanpa pengawasan/ditemani oleh orang tua siswa (ayah dan atau ibu, selainnya yaitu kerabat, kakek, nenek, kakak, adik bukanlah orang tua).
Siswa yang memutuskan untuk tinggal di kost, di rumah tanpa pengawasan/ditemani orang tua / wali
11. Siswa dilarang membawa kendaraan bermotor.
12. Siswa tidak boleh melanggar peraturan sekolah dan/asrama baik yang tercantum di dalam Buku Panduan maupun peraturan yang dikeluarkan sesudahnya.

SANGSI

1. Peringatan langsung
2. Penindakan langsung, terdiri atas :
 - a. Penggantian barang atau uang
 - b. Pelarangan izin keluar/pulang
 - c. Penambahan jam belajar mandiri
 - d. Aktivitas fisik
 - e. Penyewaan seragam
 - f. Pemotongan/perapihan rambut/kuku
 - g. Aktivitas kebersihan
 - h. *Community Service*
4. Pengurangan poin
5. Peringatan tertulis
 - a. Pemberian Surat Teguran oleh tim kedisiplinan
 - b. Pemberian Surat Peringatan 1 (SP1) + pembebanan tugas
 - c. Pemberian Surat Peringatan 2 (SP2) + Skorsing + Pembebanan tugas
 - d. Pemberian Surat Peringatan 3 (SP3) /Drop Out
6. Skorsing
7. Dikembalikan ke orang tua

TATA TERTIB SEKOLAH



SMP NEGERI 12
YOGYAKARTA

SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK

1. Selalu menjaga etika pergaulan antara putra dan putri dengan menjunjung tinggi norma kesopanan dan kesusilaan serta harkat dan martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menjaga kerapian, kebersihan, dan kelayakan seragam beserta kelengkapannya.
3. Seluruh peserta didik harus dapat menjaga kesopanan dalam bertutur kata dan bersikap di dalam maupun di luar lingkungan SMP Negeri 12 Yogyakarta.
4. Mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, karyawan, dan peserta didik lain.
5. Memanggil dengan nama atau sebutan yang pantas dan sopan kepada sesama peserta didik dan atau guru karyawan.

KEBERSIHAN KELAS

1. Warga kelas bertanggung jawab penuh atas kebersihan ruangan kelas yang ditempatinya.
2. Setiap peserta didik bertanggung jawab atas kebersihan sekitar tempat duduknya dalam lingkup 1 meter.
3. Semua sampah dibuang di tempat sampah sesuai dengan jenis sampah.
4. Setiap peserta didik wajib melakukan smutlis berupa membersihkan lingkungan sekitar selama 5 menit sebelum jam pelajaran pertama berlangsung dan 5 menit sebelum jam pelajaran selesai.

KARTU PELAJAR

A. Ketentuan Umum

1. Setiap sekolah wajib menerbitkan Kartu Pelajar bagi masing-masing peserta didik.
2. Setiap peserta didik berhak mendapat Kartu Pelajar.
3. Kartu Pelajar diterbitkan sekolah satu kali selama peserta didik bersekolah di suatu sekolah.
4. Dalam hal terjadi kehilangan atau kerusakan Kartu Pelajar, dapat diberikan Kartu Pelajar Pengganti oleh sekolah, dengan syarat-syarat tertentu yang ditentukan oleh sekolah masing-masing.
5. Kartu Pelajar harus selalu dibawa peserta didik sebagai identitas pelajar.
6. Kartu Pelajar diterbitkan dengan kondisi yang baik dan aman dari ancaman kerusakan air.
7. Kartu Pelajar ditarik kembali atau diberi tanda tertentu oleh sekolah manakala pelajar tersebut sudah tidak menjadi pelajar di sekolah yang bersangkutan.

B. Kartu Pelajar sekurang-kurangnya memuat identitas sebagai berikut :

1. Identitas sekolah
2. Nama peserta didik
3. Foto peserta didik
4. Nomor Induk Siswa
5. Jenis Kelamin
6. Agama
7. Alamat rumah
8. Nama Orangtua/Wali peserta didik
9. Golongan Darah
10. Masa berlaku Kartu Pelajar: berlaku selama pelajar masih tercatat sebagai peserta didik di sekolah yang bersangkutan.
11. Tanggal mulai menjadi pelajar disekolah yang bersangkutan.
12. Identitas dan tanda tangan Kepala Sekolah serta cap sekolah.

KONDISI DI DALAM KELAS DAN PROSES KBM

Siswa masuk ketika bel masuk berbunyi.

1. Diakhir pelajaran setelah bel siswa menunggu sampai guru selesai memberikan arahan kemudian keluar kelas secara teratur.
2. Dalam penggunaan lab siswa harus menjaga semua peralatannya dengan baik.
3. Tidak membawa makanan ke dalam kelas. Hanya air minum mineral diperbolehkan.
4. Siswa dilarang merusak, mengotori fasilitas yang ada di dalam kelas.
5. Menggunakan kelas secara tertib dan menjaga kebersihannya.
6. Selama jam pelajaran tidak berjalan-jalan di dalam kelas dan keluar dari kelas.
7. Semua peralatan yang berhubungan dengan pelajaran seperti buku pelajaran, buku tulis, alat tulis, dll harus lengkap.
8. Selama pelajaran tidak diperbolehkan membawa, serta mengkonsumsi makanan ataupun mengunyah permen karet.
9. Tidak membawa uang lebih dari normal. Semua kehilangan uang dan barang berharga menjadi tanggung jawab siswa sendiri.
10. Tidak merusak atau mencorat-coret papan pengumuman di dalam kelas ataupun di luar kelas.
11. Selama KBM berlangsung siswa dilarang izin untuk ke kamar kecil. Disarankan ke kamar kecil sebelum masuk KBM (jam istirahat) atau meminta izin di awal pembelajaran.
12. Siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa izin dari guru yang sedang mengajar.
13. Siswa harus aktif mengikuti, memperhatikan dan berkonsentrasi selama proses belajar mengajar dan tidak mengganggu temannya.
14. Siswa tidak boleh terlambat karena alasan ganti pakaian setelah jam pelajaran olah raga.

PERATURAN BERSERAGAM DAN BERPENAMPILAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH

1. Jadwal pemakaian Seragam :
 - a. Hari Senin : Biru Putih
 - b. Hari Selasa : Pramuka
 - c. Hari Rabu : Seragam khusus/ identitas sekolah
 - d. Hari Kamis : Batik
 - e. Hari Jumat : Olahraga
2. Seragam yang digunakan harus bersih, rapih, telah disetrika dan sepatu yang digunakan harus bersih.
3. Siswa wajib memakai sepatu disertai memakai kaos kaki. Tidak boleh memakai sandal, sepatu hak tinggi, *flat shoes*.
4. Siswa diwajibkan memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
5. Siswa dapat menggunakan sepatu olahraga dan pakaian olahraga ketika jam pelajaran olahraga.
6. Pada keadaan sakit siswa diperkenankan memakai sweater atau jaket setelah mendapat izin dari Wali Kelas.
7. Siswa dilarang keras memakai tattoo ataupun gambar-gambar yang dipasang di tubuh siswa.
8. Bagi siswa yang memiliki alasan jelas atau mempunyai masalah pada seragamnya, siswa wajib melapor serta meminta izin kepada Wali Kelas.
9. **Aturan khusus siswa putra**, yaitu siswa tidak boleh memodifikasi celana seragam menjadi berbentuk pensil atau lebar di kaki atau ketat, rambut wajib dipotong pendek (tidak menyentuh telinga dan kerah baju) & rapih (tidak mengikuti model yang aneh-aneh) dan tidak diperbolehkan dicat, kuku wajib selalu dipotong pendek rapi, selama di lingkungan sekolah/asrama siswa tidak diperkenankan memakai gelang, kalung, dan aksesoris.
10. **Aturan khusus siswa putri**, yaitu siswa dilarang untuk memendekkan baju atau rok di atas lutut, rambut siswa putri wajib terikat apabila panjang serta diperkenankan terurai apabila pendek, rambut dilarang dicat, tidak diperbolehkan memanjangkan kuku, tidak diperbolehkan memakai pakaian ketat, tidak boleh ber-*make up*, dan

KONSEKWENSI PELANGGARAN

Bagi yang tidak mengikuti peraturan berseragam dan berpenampilan di lingkungan sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta, maka akan diberlakukan:

- Pelanggaran pertama akan diberikan peringatan lisan dan dicatat dalam kartu pelanggaran (kartu kuning).
- Pelanggaran kedua akan diberikan peringatan lisan, dicatat dan orang tua diberitahu oleh Wali Kelas.
- Pelanggaran ketiga akan diberikan peringatan lisan, dicatat, dan dipanggil oleh TIM kedisiplinan Sekolah.

HANDPHONE & BARANG ELEKTRONIK LAIN

- Pihak sekolah tidak mengizinkan siswa untuk membawa handphone dan barang elektronik lain pada waktu jam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- Bagi siswa non asrama, handphone wajib dalam kondisi tidak aktif dan ditiptipkan di *lobby* sekolah.
- Barang Elektronik yang diizinkan oleh pihak Sekolah.
- Sekolah mempunyai hak dan kewajiban untuk memonitoring dan memantau pemakaian *handphone* dan barang elektronik.
- Tata cara perizinan
Penggunaan barang elektronik pada waktu jam pelajaran dengan tujuan yang jelas, wajib meminta izin melalui Wali Kelas. Penggunaan barang elektronik di luar jam aturan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

UPACARA BENDERA DAN APEL PAGI

- Untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan bertanah air, upacara bendera adalah sarana pembelajaran dan pengingat yang penting. Sehingga siswa wajib mengikutinya dengan serius.
- Semua yang terlibat dalam upacara bendera diharapkan berlaku hikmat sesuai dengan tata cara dan kepatutan penyelenggaraan upacara bendera. Semua siswa wajib memakai topi dan dasi.
- Orang tua diharapkan kerjasama dan pengertiannya bahwa hari Senin pagi kemacetan selalu padat, sehingga tidak menjadikan kemacetan sebagai alasan dan dapat berangkat dari rumah lebih awal.
- Siswa yang selalu terlambat mengikuti upacara/apel pagi akan ditindaklanjuti :
 - Pelanggaran pertama akan diberikan peringatan lisan dan dicatat dalam kartu pelanggaran (kartu kuning).
 - Pelanggaran kedua akan diberikan peringatan lisan, dicatat dan orang tua diberitahu lewat Wali Kelas .
 - Pelanggaran ketiga akan diberikan peringatan lisan, dicatat, dan dipanggil oleh TIM kedisiplinan Sekolah untuk pemberian sanksi.

PERATURAN UMUM DI LABORATORIUM

- Siswa harus menjaga kebersihan dan kerapihan laboratorium.
- Siswa menjaga semua peralatan laboratorium yang digunakan.
- Selesai pelajaran siswa merapihkan laboratorium dan mencuci tangannya.
- Siswa mematuhi aturan khusus yang diterapkan guru kelas di dalam laboratorium.
- Pemakaian laboratorium di luar jadwal yang telah ditentukan wajib meminta izin tertulis kepada laboran/guru yang bertanggungjawab pada bidang tersebut dan diketahui direktur akademik .
- Apabila siswa merusak barang-barang laboratorium, maka siswa diwajibkan mengganti dengan spesifikasi barang yang sama.

PERPUSTAKAAN

A. Keanggotaan dan Penggunaan Perpustakaan

1. Semua siswa, guru, staff dan warga SMP Negeri 12 Yogyakarta otomatis menjadi anggota Perpustakaan SMP Negeri 12 Yogyakarta dan memiliki hak untuk meminjam buku.
2. Dilarang membawa makanan dan minuman ke dalam perpustakaan.
3. Dilarang membawa tas, *paper bag* atau kantong lainnya ke dalam perpustakaan.
4. Siswa wajib mematuhi peraturan perpustakaan selama memakai dan berada di dalam perpustakaan.

B. Peminjaman Buku Perpustakaan

1. Setiap siswa SMP Negeri 12 Yogyakarta diberikan peminjaman buku pelajaran dan setiap siswa dilarang memperjualbelikan, merusak serta menghilangkan baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.
2. Setiap siswa yang mendapatkan peminjaman buku pelajaran wajib menjaga kebersihan buku yang dipinjam.
3. Setiap siswa wajib mengembalikan buku pelajaran yang dipinjamkan tepat pada waktunya.
4. Untuk buku non pelajaran, siswa hanya dapat meminjam dengan menunjukkan kartu pelajar yang masih berlaku pada petugas perpustakaan, tanpa kartu pelajar siswa TIDAK DIPERBOLEHKAN untuk meminjam buku.
5. Untuk siswa SMP diperbolehkan meminjam 2 buku selama 2 minggu. Untuk tujuan penelitian (research) diperbolehkan meminjam 5 buku selama 2 minggu. Jika buku masih ingin dipinjam setelah 2 minggu siswa dapat memperpanjangnya sekali lagi untuk 1 minggu, dengan melalui proses peminjaman/perpanjangan buku pinjam.
6. Jika buku yang ingin diperpanjang peminjamannya juga dibutuhkan oleh siswa-siswa lain maka perpanjangan pinjaman tidak diizinkan.
7. Materi buku yang dihilangkan, dirusakkan, tersobek oleh peminjam maka diharuskan mengganti dengan buku sama yang baru dalam tenggat waktu maksimal 2 minggu setelah kejadian. Jika buku tersebut tidak bisa ditemukan di pasaran, maka yang bersangkutan berkonsultasi dengan Penanggung Jawab Perpustakaan untuk menentukan harga yang harus dibayarkan.

JAM ISTIRAHAT

1. Dilarang berlari di koridor sekolah.
2. Tidak membuat gaduh di koridor sekolah.
3. Tidak membuang sampah dari jendela ke bawah.
4. Tidak memasuki Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Administrasi dan Ruang kantor lainnya tanpa izin. Jika ingin bertemu guru, siswa wajib memohon izin bertemu di luar ruangan/di ruangan yang telah disepakati.
5. Waktu istirahat siswa dianjurkan untuk keluar kelas agar bisa menyegarkan pikirannya kembali.
6. Pada waktu istirahat dan diluar jam sekolah, siswa dilarang berduaan dengan lawan jenis.

KENDARAAN

1. Siswa dilarang membawa dan mengendarai kendaraan pribadi (motor atau mobil).
2. Orang tua atau supir diwajibkan mengantar dan menjemput siswa sampai lingkungan sekolah.
3. Setiap siswa yang ke sekolah menggunakan sepeda wajib memarkirkan sepeda dengan baik, tertib dan rapi.
4. Keamanan parkir sepeda menjadi tanggung jawab siswa dan sekolah tidak menanggung segala bentuk kerusakan maupun kehilangan.

KONDISI DARURAT

Apabila terjadi kondisi darurat (bencana alam) langkah pertama yang harus diambil adalah penyelamatan diri. Beberapa langkah penyelamatan pada saat bencana, antara lain sebagai berikut :

A. Penyelamatan saat terjadi gempa bumi

1. Bersikap tenang dan jangan panik agar dapat melakukan tindakan penyelamatan diri.
2. Jika berada di dalam kelas segera berlindung di bawah meja dan lindungi kepala dengan tas atau tangan.
3. Segera keluar sekolah jika berada di dalam ruang sekolah. Waspadaai bangunan dan pohon tinggi. Jauhi bangunan dan tiang-tiang tinggi karena sangat berbahaya jika rubuh.
4. Jika Anda berada di lantai dua, usahakan segera keluar dari gedung sekolah dengan menggunakan tangga.
5. Saat berada di pusat keramaian, hindarkan diri dari berdesak-desakan untuk keluar pintu. Lebih baik cari tempat berlindung yang aman dari reruntuhan atau jatuhnya benda – benda.
6. Langkah keempat, kalau getaran gempa bumi sudah selesai, tetap waspada terhadap gempa susulan. Getaran yang terjadi pada gempa susulan terkadang lebih besar dari pada gempa yang pertama.
7. Segera kabari orang tua jika kondisi memang mengharuskan kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilanjutkan karena peristiwa tersebut.

B. Penyelamatan saat terjadi kebakaran

1. Bersikap tenang dan jangan panik agar dapat melakukan tindakan penyelamatan diri.
2. Segera keluar sekolah jika berada di dalam ruang sekolah. Carilah pintu keluar yang aman dan jangan langsung membuka pintu sembarangan karena bisa saja api yang lebih besar datang dari arah pintu tersebut. Oleh karenanya, periksalah keadaan pintu sebelum membukanya. Caranya adalah dengan menempatkan punggung tangan Anda pada permukaan pintu dan gagang pintu. Jika gagang atau pintu tersebut terasa panas, jangan buka pintu tersebut. Alternatif lainnya, Anda sebaiknya melarikan diri dari jendela atau pintu lainnya.
Namun jika permukaan pintu tak terasa panas, Anda dapat membukanya dengan perlahan. Pastikan juga jika tidak ada awan tebal asap sepanjang jalan Anda melarikan diri.
3. Hindari menyelamatkan barang berharga. Hal terpenting saat kebakaran terjadi adalah menyelamatkan diri.
4. Berhenti dan berguling saat terkena api. Apabila pakaian terbakar, jangan berusaha untuk berlari. Jika memungkinkan, lepaskan pakaian. Namun jika hal tersebut tidak memungkinkan, segera padamkan api dengan cara berguling-guling di lantai untuk memadamkan api.
5. Berjalan merangkak dan tidak berdiri. Panas dan asap dapat bergerak dengan cepat, untuk itu ada baiknya tetap berjalan dengan rendah dalam keadaan sedikit merunduk bahkan merangkak di tanah. Cara ini adalah yang paling aman untuk menjauhkan diri dari kebakaran, terutama jika lokasi sudah dipenuhi asap.
6. Menutupi wajah. Agar asap pekat tidak masuk ke hidung dan membuat sesak pernafasan, tutuplah mulut dan hidung dengan menggunakan baju yang dikenakan. Jikamasih memungkinkan, gunakanlah handuk yang basah. Sembari menutup mulut dan hidung, berjalanlah hingga Anda dapat melarikan diri dari tempat kebakaran.

PEKERJAAN RUMAH DAN PROJEK SEKOLAH

1. Pekerjaan rumah diberikan untuk membantu siswa mengingat pelajaran yang telah didapatnya sehingga dapat menjadi lebih paham.
2. Pekerjaan rumah diberikan secara harian, mingguan ataupun bulanan dalam bentuk proyek. Proyek bisa dilakukan secara berkelompok ataupun individu tergantung pada jenis tugas dan pelajarannya.
3. Pekerjaan rumah dan proyek dimasukkan ke dalam sistem nilai dan sangat mempengaruhi penilaian di rapor baik secara angka maupun catatan kepribadian (keaktifan dan perilaku).

ABSENSI

1. Siswa memiliki kewajiban mengikuti semua KBM dalam hari efektif belajar. Dalam masalah absensi diberlakukan:
2. Siswa terlambat hanya diizinkan masuk kelas setelah mendapatkan izin dari Wali Kelas.
3. Siswa terlambat lebih dari 10 menit tanpa surat izin dihitung absen satu jam pelajaran. Diakhir semester keterlambatan perjam akan diakumulasi dan dihitung menjadi hari (1 hari = 9 jam pelajaran).
4. Siswa yang tidak masuk karena sakit atau izin WAJIB menyertakan surat sakit dari dokter atau surat izin yang ditandatangani orang tua. Surat dapat dikirimkan melalui wa, email maupun dibawa langsung ke sekolah. Menelepon Wali Kelas, resepsionis, atau SMS dianggap TIDAK CUKUP. Tanpa bukti tertulis siswa tetap dianggap absen.
5. Siswa yang memiliki total absen lebih dari 12 hari karena izin dalam satu semester dianggap TIDAK NAIK KELAS.
6. Siswa tidak boleh absen lebih dari 45 hari dalam setahun dengan alasan sakit, izin maupun terlambat. Kondisi khusus karena kesehatan yang menyebabkan absen lebih dari 45 hari harus dibuktikan dengan izin dari dokter spesialis dan institusi khusus. Kecelakaan, bencana alam, kebakaran, penyakit kronis, di penjara dan berurusan dengan polisi waktu panjangnya izin akan ditentukan oleh Kepala Sekolah.
7. Mengikuti lomba yang ditunjuk dan disetujui sekolah (dibuktikan dengan surat izin dari sekolah), tidak dihitung sebagai izin. Haji / Umrah tetap dihitung izin dan hanya diperbolehkan 1 kali selama menjadi siswa SMP Negeri 12 Yogyakarta.
8. Untuk mereka yang menjadikan datang terlambat ke sekolah dan atau kelas sebagai sebuah kebiasaan akan ditindaklanjuti :
 - a. Dua kali terlambat mendapat teguran secara lisan.
 - b. Tiga kali terlambat orang tua siswa diberitahukan melalui WA oleh Wali Kelas dan akan mendapatkan sanksi *extra learning hour*.
 - c. Siswa menjalankan sanksi *extra learning hour* dengan belajar mandiri pada hari yang ditentukan ditemani oleh guru piket.

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

1. Siswa diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler atau klub di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah jam sekolah dengan jenis dan jadwal yang telah ditentukan.
2. Beberapa ekstrakurikuler terdapat biaya yang dibebankan kepada siswa misalnya baju seragam Tonti.
3. Keterangan dan informasi lebih detail, orang tua dapat menghubungi pembina osis/pembina ekskul ataupun wali kelas masing-masing.
4. Bagi siswa peserta olimpiade nasional tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau klub.

Bagi yang tidak mengikuti peraturan kegiatan ekstrakurikuler atau klub akan diberlakukan sanksi :

1. Pelanggaran pertama akan diberikan peringatan lisan dan dicatat dalam kartu pelanggaran (kartu kuning).
2. Pelanggaran kedua akan diberikan peringatan lisan, dicatat dan orang tua diberitahu lewat Wali Kelas dan WA.
3. Pelanggaran ketiga akan diberikan peringatan lisan, dicatat dan dipanggil oleh TIM kedisiplinan Sekolah.

BIMBINGAN KONSELING

1. SMP Negeri 12 Yogyakarta sangat memperhatikan pendidikan akhlak dan tugas perkembangan para siswanya.
2. Bimbingan dan konseling dilakukan oleh Wali Kelas di bawah koordinasi Kepala Bimbingan dan Konseling.
3. Semua kegiatan ekstrakurikuler/ klub dan kegiatan nonakademis lainnya dilakukan sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling.
4. Secara berkala dan terjadwal siswa akan mendapatkan Bimbingan dan Konseling kelompok dari Guru BK Sekolah.



SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

A : Jl.Tentara Pelajar No.9,Yogyakarta 55272
P : (0274) 563012
W : <https://www.smpn12jogja.sch.id/>
E : smp12yk@yahoo.com